

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023  
AUDITED**

**BPSIP Kep.Babel  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023**



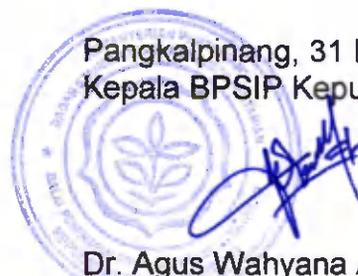
**Jl.Mentok Km-4 Pangkalpinang 33134**

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BPSIP Kep.Babel adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BPSIP Kep.Babel mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPSIP Kep.Babel. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Pangkalpinang, 31 Desember 2023  
Kepala BPSIP Kepulauan Bangka Belitung,

Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si, M.Si  
NIP. 197404021999031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

- E. **Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas**
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
    - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. **Pengungkapan-pengungkapan Lainnya**
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BPSIP Kep.Babel yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pangkalpinang, 31 Desember 2023  
Kepala BPSIP Kepulauan Bangka Belitung,



Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si, M.Si  
NIP. 197404021999031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BPSIP Kep.Babel Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.89.099.734,00 atau mencapai 58% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.152.667.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp.5.441.370.622,00 atau mencapai 94% dari alokasi anggaran sebesar Rp.5.765.430,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp.124.631.930.684,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.906.000,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp.124.631.024.684,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.726.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.12.887.077,00 dan Rp.124.619.043.607,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.86.509.734,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.6.455.571.810,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp.-6.369.062.076,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp.0,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.-6.316.979.576,00.

#### **IV. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp.125.829.251.943,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp.-6.316.979.576,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.-245.499.648,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.5.352.270.888,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp.124.619.043.607,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BPSIP KEP.BABEL**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	152.667.000,00	89.099.734,00	58	284.788.306,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>152.667.000,00</b>	<b>89.099.734,00</b>	<b>58</b>	<b>284.788.306,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	1.977.001.000,00	1.917.300.516,00	97	2.071.644.246,00
Belanja Barang	B.4.	3.788.429.000,00	3.524.070.106,00	93	3.326.884.851,00
Belanja Modal	B.5.	0,00	0,00	0	82.109.020,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>5.765.430.000,00</b>	<b>5.441.370.622,00</b>		<b>5.480.638.117,00</b>

**II. NERACA**

**BPSIP KEP.BABEL  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Persediaan	C.1.1.	906.000,00	6.808.000,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>906.000,00</b>	<b>6.808.000,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	108.009.230.000,00	108.009.230.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	7.924.164.437,00	7.924.164.437,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	17.593.494.316,00	17.593.494.316,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3.819.508.800,00	3.819.508.800,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	34.944.000,00	34.944.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-12.750.316.869,00	-11.558.897.610,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>124.631.024.684,00</b>	<b>125.822.443.943,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset lain-lain	C.3.1.	3.726.000,00	3.726.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-3.726.000,00	-3.726.000,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>124.631.930.684,00</b>	<b>125.829.251.943,00</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	12.887.077,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>12.887.077,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.4.2	124.619.043.607,00	125.829.251.943,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>124.619.043.607,00</b>	<b>125.829.251.943,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>124.631.930.684,00</b>	<b>125.829.251.943,00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BPSIP KEP.BABEL  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	86.509.734,00	224.884.310,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>86.509.734,00</b>	<b>224.884.310,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	1.917.300.516,00	2.071.644.246,00
Beban Persediaan	D.3.	79.170.575,00	350.513.621,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.329.353.303,00	1.868.550.625,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	753.241.757,00	723.558.437,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	389.493.548,00	382.794.168,00
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	41.092.500,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	945.919.611,00	1.090.535.178,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>6.455.571.810,00</b>	<b>6.487.596.275,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-6.369.062.076,00</b>	<b>-6.262.711.965,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	0,00	59.903.996,00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0,00	59.903.996,00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	52.082.500,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	60.557.500,00	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13.	8.475.000,00	0,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>52.082.500,00</b>	<b>59.903.996,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>-6.316.979.576,00</b>	<b>-6.202.807.969,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-6.316.979.576,00</b>	<b>-6.202.807.969,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BPSIP KEP.BABEL  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	125.829.251.943,00	126.836.210.101,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-6.316.979.576,00	-6.202.807.969,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	-245.499.648,00	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.2.	-245.499.648,00	0
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	5.352.270.888,00	5.195.849.811,00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.5.	-1.210.208.336,00	-1.006.958.158,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6.</b>	<b>124.619.043.607,00</b>	<b>125.829.251.943,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BPSIP Kep.Babel

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Bangka Belitung didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi" Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Untuk mencapai visi yang di capai, Kementerian Pertanian menetapkan misi sebagai berikut: 1) Mewujudkan ketahanan pangan. 2) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian. 3) Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPSIP Kep.Babel. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

BPSIP Kep.Babel menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau

peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BPSIP Kep.Babel dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BPSIP Kep.Babel yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BPSIP Kep.Babel adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

## *Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2023*

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(5) Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2023

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhiyung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	100%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
  - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musin Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### b. Kewajiban Jangka Panjang

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2023

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BPSIP Kep.Bebel telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, luaran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	152.667.000,00	152.667.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>152.667.000,00</b>	<b>152.667.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.140.169.000,00	1.911.007.000,00
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	0,00	17.324.000,00
Belanja Lembur	48.670.000,00	48.670.000,00
Belanja Barang Operasional	1.102.625.000,00	1.126.222.000,00
Belanja Barang Non Operasional	217.681.000,00	980.394.000,00
Belanja Barang Persediaan	119.635.000,00	77.116.000,00
Belanja Jasa	270.008.000,00	319.396.000,00
Belanja Pemeliharaan	785.867.000,00	752.382.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	328.820.000,00	532.919.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.013.475.000,00</b>	<b>5.765.430.000,00</b>

**B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang terakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar RP.89.099.734,00.atau mencapai 58,38% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.152.887.000,00 Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	152.887.000,00	86.509.734,00	58,67
Pendapatan Lain-lain. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	2.590.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>152.667.000,00</b>	<b>89.099.734,00</b>	<b>58,36</b>

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami penurunan sebesar -88,71% dibandingkan TA 2022, dikarenakan hasil produksi pertanian untuk sementara tidak bisa memungut sesuai PP 28 tahun 2023 dan hanya bisa di pungut dan disetorkan ke kas negara adalah sewa tanah, gedung dan bangunan pada akun 425131. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BPSIP Kep.Babel adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	%
Pendapatan Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan	73.805.500,00	211.771.250,00	-65,14
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	12.704.234,00	13.113.060,00	-3,117
Pendapatan Lain-lain. Penerimaan Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.590.000,00	0,00	0,00
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya	0,00	59.903.006,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>89.099.734,00</b>	<b>284.788.306,00</b>	<b>-68,71</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp.5.441.370.822,00 atau 94% dari anggaran belanja sebesar Rp.5.765.430.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja  
Per 31 Desember 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Belanja Pegawai	1.977.001.000,00	1.917.300.516,00	97
Belanja Barang	3.788.429.000,00	3.524.070.106,00	93
Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>5.765.430.000,00</b>	<b>5.441.370.622,00</b>	<b>94</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>5.765.430.000,00</b>	<b>5.441.370.622,00</b>	<b>94</b>

Dibandingkan dengan tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami Penurunan sebesar -0,71 dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Karena adanya pegawai mutasi dan tidak adanya belanja Modal.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	%
Belanja Pegawai	1.917.300.516,00	2.071.644.246,00	-7,45
Belanja Barang	3.524.070.106,00	3.326.884.851,00	5,92
Belanja Modal	0,00	82.109.020,00	-100
<b>Total Belanja</b>	<b>5.441.370.622,00</b>	<b>5.480.638.117,00</b>	<b>-0,71</b>

### B.3 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.1.917.300.516,00 dan Rp.2.071.644.246,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang di tetapkan berdasarkan peraturan undang-undang yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar -7,45% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain karena : adanya pegawai mutasi

Perbandingan Belanja Pegawai  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.899.216.516,00	2.031.396.246,00	-6,50
Belanja Lembur	18.084.000,00	44.075.000,00	-58,9
<b>Jumlah Kotor</b>	<b>1.917.300.516,00</b>	<b>2.075.471.248,00</b>	<b>-7,62</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>0,00</b>	<b>3.827.000,00</b>	<b>-100</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.917.300.516,00</b>	<b>2.071.644.248,00</b>	<b>-7,45</b>

### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.3.524.070.106,00 dan Rp.3.326.884.851,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,92% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Adanya penambahan anggaran dan kegiatan bertambah sehingga kebutuhan belanja barang operasional, belanja barang non operasional, belanja jasa, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan dalam negeri meningkat.

Perbandingan Belanja Barang  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.125.186.164,00	952.183.534,00	18,16
Belanja Barang Non Operasional	884.382.967,00	579.650.424,00	52,57
Belanja Barang Persediaan	66.195.325,00	353.353.011,00	-81,26
Belanja Jasa	306.897.095,00	336.716.667,00	-8,85
Belanja Pemeliharaan	751.915.007,00	722.187.047,00	4,11
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	389.493.548,00	382.794.168,00	1,75
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.524.070.106,00</b>	<b>3.326.884.651,00</b>	<b>5,92</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Barang</b>	<b>3.524.070.106,00</b>	<b>3.326.884.651,00</b>	<b>5,92</b>

**B.5. BELANJA MODAL**

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar RP.0,00 dan Rp.82.109.020,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar -100% dibandingkan dengan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Tidak adanya penganggaran untuk belanja modal.

Perbandingan Belanja Modal  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	82.109.020,00	-100
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0,00</b>	<b>82.109.020,00</b>	<b>-100</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>82.109.020,00</b>	<b>-100</b>

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp. 82.109.020,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami penurunan sebesar -100% dibandingkan dengan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Tidak adanya penganggaran untuk belanja modal peralatan dan mesin.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	82.109.020,00	-100
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0,00</b>	<b>82.109.020,00</b>	<b>-100</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>82.109.020,00</b>	<b>-100</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1 Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.906.000,00 dan Rp.6.808.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	906.000,00	6.808.000,00
Bahan Baku	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>906.000,00</b>	<b>6.806.000,00</b>

Tabel Mutasi Barang Persediaan

Uraian	Kuantitas	Nilai
A. Saldo Awal	62	6.808.000,00
B. Mutasi Tambah	8774	130.437.825
C. Mutasi Kurang	6810	136.339.825
D.Saldo Akhir	26	906.000

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Barang Konsumsi adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp.130.437.825,-

Mutasi kurang atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp.136.339.825,-.

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BPSIP Kep.Babel per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.108.009.230.000,00 dan Rp.108.009.230.000,00.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BPSIP Kep.Babel per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.7.924.164.437,00 dan Rp.7.924.164.437,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>7.924.164.437,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	0,00
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>7.924.164.437,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-7.656.534.843,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>267.629.594,00</b>

Tidak terdapat mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BPSIP Kep.Babel per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.17.593.494.316,00 dan Rp.17.593.494.316,00.

### C.2.4. Jalan,Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BPSIP Kep.Babel per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.3.819.508.800,00 dan Rp.3.819.508.800,00.

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BPSIP Kep. Bebal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.34.944.000,00 dan Rp. 34.944.000,00.

### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BPSIP Kep.Babel per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.-12.750.316.869,00 dan Rp.-11.558.897.610,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm.Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7.924.164.437,00	-7.656.534.843,00	267.629.594,00
2.	Gedung dan Bangunan	17.593.494.316,00	-3.669.895.712,00	13.923.598.604,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.819.508.800,00	-1.423.886.314,00	2.395.622.486,00
4.	Aset Tetap Lainnya	34.944.000,00	0,00	34.944.000,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>29.372.111.553,00</b>	<b>-12.750.316.869,00</b>	<b>16.621.764.664,00</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.3.726.000,00 dan Rp.3.726.000,00. Aset lain-lain merupakan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Lai-lain  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 September 2022</b>	<b>3.726.000,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>3.726.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-3.726.000,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>0,00</b>

Tidak terdapat Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain.

#### C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BPSIP Kep.Babel per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.-3.726.000,00 dan Rp. -3.726.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm.Penyusutan	Nilai Buku
	Akumulasi Penyusutan	0,00	-3.726.000,00	0,00

**C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**

Utang kepada pihak ketiga sebesar Rp. 12.887.077,00. Utang kepada pihak ketiga merupakan tagihan listrik dan telpon yang belum di bayar pada Desember tahun 2023. Listrik sebesar Rp. 8.456.920,00 dan telpon sebesar Rp. 4.430.157,00.

**C.5. EKUITAS**

**C.5.1. Ekuitas**

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.124.619.043.607,00 dan Rp.125.829.251.943,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam laporan Perubahan Ekuitas.

**D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

**D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 86.509.734,00 dan Rp. 224.884.310,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	73.805.500,00	211.771.250,00	-65,14
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	12.704.234,00	13.113.060,00	-3,11
<b>Jumlah</b>	<b>86.509.734,00</b>	<b>224.884.310,00</b>	<b>-61,53</b>

Hasil produksi pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya menurun disebabkan karena hasil produksi pertanian untuk sementara tidak bisa memungut sesuai PP 28 tahun 2023 dan hanya bisa di pungut dan disetorkan ke kas negara adalah sewa tanah, gedung dan bangunan pada akun 425131.

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 30 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.917.300.516,00 dan Rp. 2.071.644.246,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang di tetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	1.229.274.240,00	1.298.364.020,00	-5,32
Beban Pembulatan Gaji PNS	20.905,00	22.529,00	-7,20
Beban Tunj. Anak PNS	30.567.284,00	32.555.304,00	-6,10
Beban Tunj. Beras PNS	76.692.780,00	82.993.320,00	-7,59
Beban Tunj. Fungsional PNS	193.590.000,00	263.190.000,00	-26,4
Beban Tunj. PPh PNS	6.274.777,00	5.102.223,00	22,9
Beban Struktural PNS	25.200.000,00	25.200.000,00	0
Beban Suami/Istri PNS	89.420.670,00	96.537.850,00	-7,37
Beban Tunjangan Umum PNS	28.350.000,00	28.165.000,00	0,65
Beban Uang Makan PNS	203.216.000,00	195.439.000,00	3,97
Beban Lembur PNS	48.670.000,00	44.075.000,00	10,4
Beban Gaji Pokok PPPK	11.866.000,00	0,00	0
Beban Pembulatan Gaji PPPK	180,00	0,00	0
Beban Tunj. Fungsional PPPK	2.160.000,00	0,00	0
Beban Tunj. Beras PPPK	289.680,00	0,00	0
Beban Uang Makan PPPK	2.294.000,00	0,00	0
<b>Jumlah</b>	<b>1.917.300.516,00</b>	<b>2.071.644.246,00</b>	<b>-7,45</b>

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk mperiode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar RP. 120.263.075,00 dan Rp. 350.513.621,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan	79.170.575,00	350.513.621,00	-77,41
Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat	41.092.500,00	0,00	0
<b>Jumlah</b>	<b>120.263.075,00</b>	<b>350.513.621,00</b>	<b>-65,69</b>

Realisasi per 31 Desember 2023 untuk beban persediaan lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 karena adanya pemotongan anggaran sehingga kegiatan tidak dapat berjalan di bandingkan dengan tahun sebelumnya.

### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.2.329.353.303,- dan Rp.1.868.550.625,- beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	804.762.722,00	785.451.134,00	2,45
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	8.638.000,00	43.200.000,00	-80,0
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	111.532.800,00	111.532.400,00	0,00035
Beban Barang Operasional Lainnya	200.252.642,00	0,00	0
Beban Bahan	575.222.967,00	126.592.424,00	354,38
Beban Barang Non Operasional Lainnya	309.160.000,00	453.058.000,00	-31,76
Beban Langganan Listrik	202.736.560,00	221.999.793,00	-8,67
Beban Langganan Telpon	75.820.612,00	76.032.874,00	-0,27
Beban Sewa	20.327.000,00	6.676.000,00	204,4
Beban Jasa Profesi	20.900.000,00	17.650.000,00	18,41
Beban Jasa-Penanganan Pandemi Covid-19	0,00	14.358.000,00	-100
<b>Jumlah</b>	<b>2.329.353.303,00</b>	<b>1.868.550.625</b>	<b>24,66</b>

**D.5. Beban Pemeliharaan**

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.753.241.757,00 dan Rp. 723.556.437,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	477.688.987,00	403.069.501,00	18,51
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	274.226.020,00	319.117.546,00	-14,06
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	1.326.750,00	1.371.390,00	-3,25
<b>Jumlah</b>	<b>753.241.757,00</b>	<b>723.558.437,00</b>	<b>4,10</b>

**D.5. Beban Perjalanan Dinas**

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.389.493.548,00 dan Rp.382.794.168,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	389.493.548,00	382.794.168,00	1,75
<b>Jumlah</b>	<b>389.493.548,00</b>	<b>382.794.168,00</b>	<b>1,75</b>

**D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat**

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.41.092.500,00 dan Rp. 0,00. Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangkapelayanan kepada masyarakat.

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Akun	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik (Turun) %
593123	Beban Persediaan Hewan dan Tanaman untuk diserahkan kepada masyarakat	41.092.500,00	0,00	0
	<b>Jumlah</b>	<b>41.092.500,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>

Jika dibandingkan dengan TA 2022, terdapat peningkatan atas Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat karena beban atas pemakaian/penyerahan barang persediaan berupa hewan dan tanaman, bukan dari kegiatan belanja 526.

Riancian atas beban barang untuk di serahkan kepada masyarakat sebagai berikut:

- Benih Padi Cakrabuana (BR) sebanyak 495 kg senilai Rp. 3.712.500,- (Tiga Juta Tujuh Ratus Dua Belas Ribu Lima Ratus Rupiah) telah terjual. Hasil penjualan telah disetorkan ke PNBP pada tanggal 03 April 2023 dengan kode billing 820230403262185.
- Benih Padi Inpari 19 (BR) sebanyak 755 kg senilai Rp. 5.662.500,- (Lima Juta Enam Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah) telah terjual. Hasil penjualan telah disetorkan ke PNBP pada tanggal 17 April 2023 dengan kode billing 820230417817333.
- Benih Padi Inpari 42 (BR) sebanyak 273 kg senilai Rp. 2.047.500,- (Dua Juta Empat Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah) telah terjual. Hasil penjualan telah disetorkan ke PNBP pada tanggal 05 Mei 2023 dengan kode billing 820230505236341.  
Benih Padi Inpari 42 (BR) sebanyak 122 kg senilai Rp. 915.000,- (Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah) telah terjual. Hasil penjualan telah disetorkan ke PNBP pada tanggal 05 Juni 2023 dengan kode billing 820230605535681.
- Berdasarkan surat permohonan bantuan benih nomor 520/6081.19.04.05.2001/2023, sebanyak 250 kg Benih Padi Inpari 42 (BR) senilai Rp.1.875.000,- (Satu Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah) diberikan kepada Bapak Sukri dengan BAST nomor B-371/TP.030/H.12.5/03/2023 tanggal 03 Maret 2023.  
Berdasarkan surat permohonan bantuan benih nomor 521/239/DPPP/2023, sebanyak 3500 kg Benih Padi Inpari 42 (BR) senilai Rp.26.250.000,- (Dua Puluh Enam Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) diberikan kepada Bapak Ariyanto dengan BAST nomor B-777/TP.030/H.12.5/05/2023 tanggal 04 Mei 2023.
- Berdasarkan surat permohonan bantuan benih jagung nomor 520/239/DPPP/2023, sebanyak 40 kg Benih Jagung Bisma senilai Rp.560.000,- (Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) diberikan kepada Bapak Luhung Amin Firdaus, S.Pi dengan BAST nomor 1626/TP.030/H.12.5/11/2023 tanggal 07 November 2023.  
Berdasarkan surat permohonan bantuan benih jagung nomor 500.3.3.1/735/DISTANGAN/2023, sebanyak 5 kg Benih Jagung Bisma senilai Rp.70.000,- (Tujuh Puluh Ribu Rupiah) diberikan kepada Bapak Aryanto, STP dengan BAST nomor 1627/TP.030/H.12.5/11/2023 tanggal 07 November 2023.

#### **D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.945.919.611,00 dan Rp.1.090.535.178,00. Beban penyusutan adalah merupakan

beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	444.283.805,00	505.651.654,00	-91,24
Beban Penyusutan Irigasi	69.590.099,00	69.590.099,00	0
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	136.284.779,00	137.289.979,00	-0,73
Beban Penyusutan Jaringan	29.829.188,00	29.839.188,00	0
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	265.921.740,00	348.164.258,00	-23,62
<b>Jumlah</b>	<b>945.919.611,00</b>	<b>1.090.535.178,00</b>	<b>-13,26</b>

Realisasi beban penyusutan berkurang dari tahun sebelumnya di karenakan tidak adanya pengadaan gedung dan bangunan, irigasi dan jembatan, jaringan, peralatan dan mesin.

#### D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Pelepasan aset Non Lancar	0,00	59.903.996,00	-100

Penerimaan kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>59.903.996,00</b>	<b>-100</b>

Perbandingan pos kegiatan non operasional tahun berjalan dengan tahun lalu adalah tahun berjalan tidak terdapatnya pelepasan aset non lancar karena tahun lalu sudah di adakannya pelepasan aset non lancar berupa hasil lelang ternak sapi pada tahun 2022.

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1. Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.125.829.251.943 dan Rp.126.836.210.101,00.

### **E.2. Surplus/Defisit-LO**

Jumlah defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.-6.316.979.576,00 dan Rp.-6.202.807.969,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

### **E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar**

Saldo koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.-245.499.648,00 dan Rp.0,00.

#### **E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

#### **E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi**

Koreksi Nilai Aset tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.-

245.499.648,00 dan Rp.0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

#### E.4. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.5.352.270.888,00 dan Rp.5.195.849.811,-. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar entitas per 31 Desember 2023

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	5.441.370.622,00
Diterima dari Entitas Lain	-89.099.734,00
<b>Jumlah</b>	<b>5.352.270.888,00</b>

##### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp.-89.099.734,00 sedangkan DKEL sebesar Rp.5.441.370.622,00.

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Desember 2023 dan 30 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.124.619.043,6,00 dan Rp.125.829.251.943,00.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Kejadian –kejadian penting setelah tanggal neraca pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 berupa Saldo utang kepada pihak ketiga sebesar Rp. 12.887.077,00. Utang kepada pihak ketiga merupakan tagihan listrik dan telpon yang belum di bayar pada Desember tahun 2023. Listrik sebesar Rp. 8.456.920,00 dan telpon sebesar Rp. 4.430.157,00.

**F.2. Pengungkapan Lain-lain**

Terdapat pengembalian kelebihan tunjangan jabatan fungsional pada BPSIP Kepulauan Bangka Belitung sebesar Rp. 96.640.000,-. Daftar nominatif selisih tunjangan eks peneliti yang tetap di Kementerian Pertanian pada BPSIP Kepulauan Bangka Belitung Terlampir.

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2023

DAFTAR NOMINATIF SELISIH TUNJANGAN BKS PENELITI YANG TETAP DI KEMENTERIAN PERTANIAN  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

NO	NAMA	SK MENTAN TENTANG PEMBERHENTIAN DAN JABATAN Fungsional PENELITI DAN PENGANGKATAN JABATAN Fungsional Lainnya	JABATAN Fungsional LAMIA	BESARAN TUNJANGAN JABATAN Fungsional LAMIA	JABATAN Fungsional BARU	BESARAN TUNJANGAN JABATAN Fungsional BARU	SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN JABATAN Fungsional PER BULAH	SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN JABATAN Fungsional SEPTEMBER 2022 S/D JULI 2023 BERTA GALI KE 13 DAN 14 TAHUN 2023	TELAH DIPOTONG OLEH KEMANGAN SEJAK SEPTEMBER 2023 NOVEMBER 2023 (UNTUK DI SETOR)	SETOR KE KAS NEGARA (NYM)	SELISIH BELUM DIPOTONG/ DIBETOR	KETERANGAN
1	Dr. Irma Audiah Fachriza, SP., M.M	1885/Kpts/Kp.240/A208/2022	Peneliti Muda	1.780.000	Analisis Standardisasi Muda	185.000	1.595.000	21.910.000	-	-	21.910.000	Bebaran tunjangan ASTA belum ada, masih dibayarkan dengan tunjangan lama namun per September 2023 dibayarkan berdasarkan tunjangan umum
2	Zikri Hidayat, S.Pt., M.Si	1886/Kpts/Kp.240/A208/2022	Peneliti Muda	1.780.000	Analisis Standardisasi Muda	185.000	1.595.000	21.910.000	-	-	21.910.000	Bebaran tunjangan ASTA belum ada, masih dibayarkan dengan tunjangan lama namun per September 2023 dibayarkan berdasarkan tunjangan umum
3	Dr. Iswulandaryah, SP., M.Sc	1892/Kpts/Kp.240/A208/2022	Peneliti Muda	1.790.000	Penyuluh Pertanian Muda	980.000	790.000	10.270.000	-	-	10.270.000	
4	Nurini, S.Pt., M.Sc	1903/Kpts/Kp.240/A208/2022	Peneliti Muda	1.790.000	Penyuluh Pertanian Muda	980.000	790.000	10.270.000	-	-	10.270.000	
5	Muhammad, SP	1886/Kpts/Kp.240/A208/2022	Peneliti Muda	1.790.000	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) Muda	800.000	690.000	13.300.000	-	-	13.300.000	Bulan Agustus 2023 jbs masih menerima tunjangan peneliti asude
6	Dian Yunita R.	1800/Kpts/Kp.240/A208/2022	Peneliti Pertama	1.100.000	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) Muda	800.000	300.000	3.900.000	-	-	3.900.000	
7	Tri Wahyuni, SP	1801/Kpts/Kp.240/A208/2022	Peneliti Pertama	1.100.000	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) Pertama	900.000	600.000	7.800.000	-	-	7.800.000	
8	Faria Yuliani, SP., M.Si	1897/Kpts/Kp.240/A208/2022	Peneliti Pertama	1.100.000	Pengawas Benih Tanaman (PBT) Pertama	540.000	560.000	7.280.000	-	-	7.280.000	
			TOTAL	12.880.000		4.938.800	7.139.800	88.648.800	-	-	88.648.800	
9	Muhammad Iqbal, A.Md	1885/Kpts/Kp.240/A208/2022	Teknisi Litayesa Terampil	250.000	Pengawas Benih Tanaman (PBT) Terampil	360.000	-110.000	-1.430.000	-	-	-	
			TOTAL	290.000		396.800	-110.000	-1.430.000	-	-	-	
	<b>JUNJAH</b>			<b>12.880.000</b>		<b>6.295.600</b>	<b>7.919.800</b>	<b>88.210.000</b>			<b>88.648.800</b>	



**REKAP REVISI TA. 2023**

**Satker : BPSIP BABEL**

Revisi	Jenis revisi	Tanggal DIPA	Rincian	Ket
1	POK	26-Des-22	Merubah kode blokir pada dari 1 menjadi 2, dengan keterangan "belum ada SOTK"	Instruksi Es. I
2	POK	13-Feb-23	Penyesuaian RPD dengan realisasi bulan Januari dan rencana penarikan Februari - Desember 2023 sebagai upaya optimalisasi nilai IKPA (Deviasi Hal. III DIPA)	Usulan satker
3	DIPA	10-Apr-23	1. Penambahan program nilai tambah dan daya saing (kegiatan teknis) 2. Revisi Cut Off RO. Layanan Perkantoran yang sudah realisasi hingga bulan April pada KRO 1809 dan yang belum realisasi pada KRO 6918 3. Pembukaan blokir anggaran kecuali pada belanja dengan sumber biaya PNB	Instruksi Es. I
4	DIPA	15-Apr-23	Penambahan program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas berupa kegiatan perbenihan kopi dan bimtek penerapan budidaya kopi terstandar sebesar Rp. 220.000.000,-	Instruksi ES. II
5	POK	31-Mei-23	Revisi penyesuaian belanja antar akun dalam 1 komponen/sub komponen guna mendukung pelaksanaan kegiatan	Usulan satker
6	POK	11-Jul-23	1. Penyesuaian RPD dengan realisasi bulan Januari - Juni dan penyusunan RPD Juli - September 2023 sebagai upaya optimalisasi nilai IKPA - Deviasi Hal III DIPA 2. Pergesaran anggaran anggaran antar akun pada sub komponen UAPP/B-W Kementerian Pertanian dan SAI Kementerian Pertanian	Usulan Satker

*Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2023*

7	POK	12-Sep-23	<p>1. Pergeseran anggaran antar akun pada sub komponen: Identifikasi standar instrumen komoditas lada di Bangka Belitung, Diseminasi hasil standarisasi instrumen pertanian di Bangka Belitung, Taman agrostandar BSIP Bangka Belitung, Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian, bimtek budidaya kopi terstandar di Bangka Belitung, Optimalisasi kawasan hortikultura pada kebun percobaan koba</p> <p>2. Revisi pada minus dengan penyesuaian anggaran antar akun pada sub komponen pendampingan dan pengujian penerapan SNI lada di Bangka Belitung</p> <p>3. Pengusulan akun gaji dan tunjangan PPPK</p>	Usulan Satker
8	POK	13-Okt-23	<p>1. Revisi pagu minus pada RO hasil identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang dibutuhkan (pergeseran antar detail pada akun 521211)</p> <p>2. Revisi penyesuaian kebutuhan anggaran pada RO layanan perkantoran komponen 002 pada akun 523111, 523121, 522111, 522112 dan 521119</p>	Usulan Satker
9	DIPA	31-Okt-23	Revisi realokasi anggaran pada program dukungan manajemen sebesar Rp. 100.000.000 dan penyesuaian belanja pegawai (komponen 001)	Instruksi ES. I
10	POK	09-Nop-23	<p>1. Revisi pada RO Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar Sub Komponen perbenihan kopi di Kepulauan Bangka Belitung pada akun 521211 dan 521811</p> <p>2. Revisi pagu minus pada belanja pegawai 001 pada akun 511121</p>	Usulan Satker
11	DIPA	24-Nop-23	<p>1. Refocusing anggaran sebesar Rp. 133.071.000,-</p> <p>2. Penambahan dan pemblokiran anggaran kegiatan Penguatan Kapasitas Penerapan Standar Instrumen Pertanian di Propinsi Kep. Bangka Belitung sebesar Rp. 200.000.000 dengan target output 80 orang</p>	Instruksi ES. I
12	DIPA	19-Des-23	Penghapusan anggaran yang bersumber dari PNPB senilai Rp. 123.136.000,- karena tidak adanya izin penggunaan PNPB BSIP kecuali yang bersumber dari royalti penelitian	Instruksi ES. I



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN PERTANIAN 018  
**ESELON I** : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09  
**SATUAN KERJA** : BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 450840

Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM  
 Tgl Cetak : 07/05/24 9:51 AM  
 Halaman : 2  
 lap\_lra\_face\_satker\_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (EAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAH	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	5,765,430,000	5,441,370,622	(324,059,376)	94	5,649,786,000	5,480,638,117	(169,147,883)	97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Pangkalpinang, 7 Mei 2024  
 Penanggung Jawab UAKPA  
 Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si., M.Si.   
 197404021999031001

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BAOAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG**  
**SATUAN KERJA : ( 450840 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN**  
**PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM  
 Tgl Cetak : 07/05/24 9:52 AM  
 Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Persediaan	906,000	6,808,000	(5,902,000)	(86.69)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>906,000</b>	<b>6,808,000</b>	<b>(5,902,000)</b>	<b>(86.69)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	108,009,230,000	108,009,230,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	7,924,164,437	7,924,164,437	0	0.00
Gedung dan Bangunan	17,593,494,316	17,593,494,316	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,819,508,800	3,819,508,800	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	34,944,000	34,944,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(12,750,316,869)	(11,558,897,610)	(1,191,419,259)	10.31
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>124,631,024,684</b>	<b>125,822,443,943</b>	<b>(1,191,419,259)</b>	<b>(0.95)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Lain-lain	3,726,000	3,726,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(3,726,000)	(3,726,000)	0	0.00
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>124,631,930,684</b>	<b>125,829,251,943</b>	<b>(1,197,321,259)</b>	<b>(0.95)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	12,887,077	0	12,887,077	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>12,887,077</b>	<b>0</b>	<b>12,887,077</b>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>12,887,077</b>	<b>0</b>	<b>12,887,077</b>	
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	124,619,043,607	125,829,251,943	(1,210,208,336)	(0.96)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>124,619,043,607</b>	<b>125,829,251,943</b>	<b>(1,210,208,336)</b>	<b>(0.96)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>124,619,043,607</b>	<b>125,829,251,943</b>	<b>(1,210,208,336)</b>	<b>(0.96)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>124,631,930,684</b>	<b>125,829,251,943</b>	<b>(1,197,321,259)</b>	<b>(0.95)</b>

Keterangan :  
 FINAL

Pangkalpinang, 7 Mei 2024  
 Penanggung Jawab UAKPA  
 Kuasa Pengguna Anggaran

  
 Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si., M.Si.  
 197404021999031001

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG**  
**SATUAN KERJA : ( 450840 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN**  
**PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 9:50 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	86,509,734	224,884,310	(138,374,576)	(61.531)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	86,509,734	224,884,310	(138,374,576)	(61.531)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	86,509,734	224,884,310	(138,374,576)	(61.531)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,917,300,516	2,071,644,246	(154,343,730)	(7.45)
Beban Persediaan	79,170,575	350,513,621	(271,343,046)	(77.413)
Beban Barang dan Jasa	2,329,353,303	1,868,550,625	460,802,678	24.661
Beban Pemeliharaan	753,241,757	723,558,437	29,683,320	4.102
Beban Perjalanan Dinas	389,493,548	382,794,168	6,699,380	1.75
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	41,092,500	0	41,092,500	
Beban Bunga	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
**UNIT ORGANISASI** : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG  
**SATUAN KERJA** : ( 450840 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
**PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 9:50 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amertisasi	945,919,611	1,090,535,178	(144,615,567)	(13.261)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>6,455,571,810</b>	<b>6,487,596,275</b>	<b>(32,024,465)</b>	<b>(0.494)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(6,369,062,076)</b>	<b>(6,262,711,965)</b>	<b>(106,350,111)</b>	<b>1.698</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	59,903,996	(59,903,996)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	59,903,996	(59,903,996)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	52,082,500	0	52,082,500	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	60,557,500	0	60,557,500	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	8,475,000	0	8,475,000	
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>52,082,500</b>	<b>59,903,996</b>	<b>(7,821,496)</b>	<b>(13.057)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(6,316,979,576)</b>	<b>(6,202,807,969)</b>	<b>(114,171,607)</b>	<b>1.841</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(6,316,979,576)</b>	<b>(6,202,807,969)</b>	<b>(114,171,607)</b>	<b>1.841</b>

Keterangan :

FINAL

Pangkalpinang, 7 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si., M.Si

197404021999031001

4

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BAOAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG**  
**SATUAN KERJA : ( 450840 ) BALAI PENERAPAN STANOAR INSTRUMEN**  
**PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 9:51 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	125,829,251,943	126,836,210,101	(1,006,958,158)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(6,316,979,576)	(6,202,807,969)	(114,171,607)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(245,499,648)	0	(245,499,648)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(245,499,648)	0	(245,499,648)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	5,352,270,888	5,195,849,611	156,421,077	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,210,208,336)	(1,006,958,158)	(203,250,178)	-
EKUITAS AKHIR	124,619,043,607	125,829,251,943	(1,210,208,336)	-

Keterangan :

FINAL

Pangkalpinang, 7 Mei 2024  
 Penanggung Jawab UAKPA  
 Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si., M.Si.  
 197404021999031001

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARALEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : ( 450840 ) BALAI PENERAPAN STANOAR INSTRUMEN  
PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 9:52 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	906,000	0
0.0	131111	Tanah	108,009,230,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	7,924,164,437	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	17,593,494,316	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,409,996,000	0
0.0	134112	Irigasi	1,460,310,000	0
0.0	134113	Jaringan	949,202,800	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	34,944,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	7,656,534,843
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,669,895,712
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	683,138,482
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	479,005,065
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	261,742,767
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	3,726,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	3,726,000
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	12,887,077
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	5,441,370,622
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	89,099,734	0
0.0	391111	Ekultas	0	125,829,251,943
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	245,499,648	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	73,805,500
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	12,704,234
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,590,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	57,967,500
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,229,274,240	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	20,905	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	89,420,670	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	30,567,284	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	193,590,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	6,274,777	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	76,692,780	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	203,216,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	28,350,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	11,866,000	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	180	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	2,160,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : ( 450840 ) BALAI PENERAPAN STANOAR INSTRUMEN  
PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Tgl Data : 07/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 9:52 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_saiker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	289,680	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	2,294,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	18,084,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	804,762,722	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	8,638,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	111,532,800	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	200,252,642	0
3.0	521211	Beban Bahan	575,222,967	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	309,160,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	202,736,560	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	75,820,612	0
3.0	522141	Beban Sewa	20,327,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	20,900,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	477,688,987	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	274,226,020	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	389,493,548	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	265,921,740	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	444,283,805	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	136,284,779	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	69,590,099	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	29,839,188	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	75,155,575	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1,326,750	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	41,092,500	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	4,015,000	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	8,475,000	0
<b>JUMLAH</b>			<b>144,184,619,745</b>	<b>144,184,619,745</b>

Keterangan :

FINAL

Pangkalpinang, 7 Mei 2024  
 Penanggung Jawab UAKPA  
 Kuasa Pengguna Anggaran  
  
 Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si., M.Si.  
 197404021999031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : ( 450840 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Tgl Data : 07/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/05/24 9:52 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KOOE TRN	KOOE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREOIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	5,441,370,622
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	89,099,734	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	73,805,500
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	12,704,234
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,590,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,229,274,240	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	20,905	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	89,420,670	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	30,567,284	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	193,590,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	6,274,777	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	76,692,780	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	203,216,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	28,350,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	11,866,000	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	180	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	2,160,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	289,680	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	2,294,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	18,084,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	804,762,722	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	8,638,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	111,532,800	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	200,252,642	0
3.0	521211	Belanja Bahan	575,222,967	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	309,160,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	66,195,325	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	194,279,640	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	71,390,455	0
3.0	522141	Belanja Sewa	20,327,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	20,900,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	477,688,987	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	274,226,020	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	389,493,548	0
<b>JUMLAH</b>			<b>5,530,470,356</b>	<b>5,530,470,356</b>

Keterangan :

FINAL

Pangkalpinang, 7 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Agus Widyana Anggara, S.Si., M.Si.

197404021999031001

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BPSIP Kep.Babel adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BPSIP Kep.Babel mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPSIP Kep.Babel. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Pangkalpinang, 31 Desember 2023  
Kepala BPSIP Kepulauan Bangka Belitung,



Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si, M.Si  
NIP. 197404021999031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
    - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BPSIP Kep.Babel yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pangkalpinang, 31 Desember 2023  
Kepala BPSIP Kepulauan Bangka Belitung,



Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si, M.Si  
NIP. 197404021999031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BPSIP Kep.Babel Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.89.099.734,00 atau mencapai 58% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.152.667.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp.5.441.370.622,00 atau mencapai 94% dari alokasi anggaran sebesar Rp.5.765.430,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp.124.631.930.684,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.906.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.124.631.024.684,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.726.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.12.887.077,00 dan Rp.124.619.043.607,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.86.509.734,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.6.455.571.810,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp.-6.369.062.076,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp.0,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.-6.316.979.576,00.

#### **IV. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp.125.829.251.943,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp.-6.316.979.576,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.-245.499.648,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.5.352.270.888,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp.124.619.043.607,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BPSIP KEP.BABEL  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	152.667.000,00	89.099.734,00	58	284.788.306,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>152.667.000,00</b>	<b>89.099.734,00</b>	<b>58</b>	<b>284.788.306,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	1.977.001.000,00	1.917.300.516,00	97	2.071.644.246,00
Belanja Barang	B.4.	3.788.429.000,00	3.524.070.106,00	93	3.326.884.851,00
Belanja Modal	B.5.	0,00	0,00	0	82.109.020,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>5.765.430.000,00</b>	<b>5.441.370.622,00</b>		<b>5.480.638.117,00</b>

**II. NERACA**

**BPSIP KEP.BABEL  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Persediaan	C.1.1.	906.000,00	6.808.000,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>906.000,00</b>	<b>6.808.000,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	108.009.230.000,00	108.009.230.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	7.924.164.437,00	7.924.164.437,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	17.593.494.316,00	17.593.494.316,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3.819.508.800,00	3.819.508.800,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	34.944.000,00	34.944.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-12.750.316.869,00	-11.558.897.610,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>124.631.024.684,00</b>	<b>125.822.443.943,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset lain-lain	C.3.1.	3.726.000,00	3.726.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	-3.726.000,00	-3.726.000,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah aset</b>		<b>124.631.930.684,00</b>	<b>125.829.251.943,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada pihak ketiga	C.4.1	12.887.077,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>12.887.077,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.4.2	124.631.930.684,00	125.829.251.943,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>124.631.930.684,00</b>	<b>125.829.251.943,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>124.631.930.684,00</b>	<b>125.829.251.943,00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BPSIP KEP.BABEL  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	86.509.734,00	224.884.310,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>86.509.734,00</b>	<b>224.884.310,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	1.917.300.516,00	2.071.644.246,00
Beban Persediaan	D.3.	79.170.575,00	350.513.621,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.329.353.303,00	1.868.550.625,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	753.241.757,00	723.558.437,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	389.493.548,00	382.794.168,00
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	41.092.500,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	945.919.611,00	1.090.535.178,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>6.455.571.810,00</b>	<b>6.487.596.275,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-6.369.062.076,00</b>	<b>-6.262.711.965,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	0,00	59.903.996,00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0,00	59.903.996,00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	52.082.500,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	60.557.500,00	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13.	8.475.000,00	0,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>52.082.500,00</b>	<b>59.903.996,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>-6.316.979.576,00</b>	<b>-6.202.807.969,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-6.316.979.576,00</b>	<b>-6.202.807.969,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BPSIP KEP.BABEL  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

<b>Uraian</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	125.829.251.943,00	126.836.210.101,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-6.316.979.576,00	-6.202.807.969,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	-245.499.648,00	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.2.	-245.499.648,00	0
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	5.352.270.888,00	5.195.849.811,00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.5.	-1.210.208.335,00	-1.006.958.158,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6.</b>	<b>124.619.043.607,00</b>	<b>125.829.251.943,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BPSIP Kep.Babel

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Bangka Belitung didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi” Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Untuk mencapai visi yang di capai, Kementerian Pertanian menetapkan misi sebagai berikut: 1) Mewujudkan ketahanan pangan. 2) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian. 3) Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPSIP Kep.Babel. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

BPSIP Kep.Babel menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruh transaksi atau

peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BPSIP Kep.Babel dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BPSIP Kep.Babel yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BPSIP Kep.Babel adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

## *Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2023*

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(5) Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2023

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhiyung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	100%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
  - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
  - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musin Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2023

- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2023

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BPSIP Kep.Bebel telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, luaran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	152.667.000,00	152.667.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>152.667.000,00</b>	<b>152.667.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.140.169.000,00	1.911.007.000,00
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	0,00	17.324.000,00
Belanja Lembur	48.670.000,00	48.670.000,00
Belanja Barang Operasional	1.102.625.000,00	1.126.222.000,00
Belanja Barang Non Operasional	217.681.000,00	980.394.000,00
Belanja Barang Persediaan	119.635.000,00	77.116.000,00
Belanja Jasa	270.008.000,00	319.396.000,00
Belanja Pemeliharaan	785.867.000,00	752.382.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	328.820.000,00	532.919.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.013.475.000,00</b>	<b>5.765.430.000,00</b>

**B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang terakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar RP.89.099.734,00.atau mencapai 58,36% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.152.667.000,00 Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	152.667.000,00	86.509.734,00	56,67
Pendapatan Lain-lain. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	2.590.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>152.667.000,00</b>	<b>89.099.734,00</b>	<b>58,36</b>

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami penurunan sebesar -68,71% dibandingkan TA 2022, dikarenakan hasil produksi pertanian untuk sementara tidak bisa memungut sesuai PP 28 tahun 2023 dan hanya bisa di pungut dan disetorkan ke kas negara adalah sewa tanah, gedung dan bangunan pada akun 425131. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BPSIP Kep.Babel adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	%
Pendapatan Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan	73.805.500,00	211.771.250,00	-65,14
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	12.704.234,00	13.113.060,00	-3,117
Pendapatan Lain-lain. Penerimaan Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.590.000,00	0,00	0,00
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya	0,00	59.903.006,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>89.099.734,00</b>	<b>284.788.306,00</b>	<b>-68,71</b>

**B.2 BELANJA**

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar RP.5.441.370.622,00 atau 94% dari anggaran belanja sebesar Rp.5.765.430.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja  
Per 31 Desember 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	1.977.001.000,00	1.917.300.516,00	97
Belanja Barang	3.788.429.000,00	3.524.070.106,00	93
Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>5.765.430.000,00</b>	<b>5.441.370.622,00</b>	<b>94</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>5.765.430.000,00</b>	<b>5.441.370.622,00</b>	<b>94</b>

Dibandingkan dengan tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami Penurunan sebesar -0,71 dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Karena adanya pegawai mutasi dan tidak adanya belanja Modal.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	%
Belanja Pegawai	1.917.300.516,00	2.071.644.246,00	-7,45
Belanja Barang	3.524.070.106,00	3.326.884.851,00	5,92
Belanja Modal	0,00	82.109.020,00	-100
<b>Total Belanja</b>	<b>5.441.370.622,00</b>	<b>5.480.638.117,00</b>	<b>-0,71</b>

### B.3 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.1.917.300.516,00 dan Rp.2.071.644.246,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang di tetapkan berdasarkan peraturan undang-undang yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar -7,45% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain karena : adanya pegawai mutasi

Perbandingan Belanja Pegawai  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.899.216.516,00	2.031.396.246,00	-6,50
Belanja Lembur	18.084.000,00	44.075.000,00	-58,9
<b>Jumlah Kotor</b>	<b>1.917.300.516,00</b>	<b>2.075.471.246,00</b>	<b>-7,62</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>0,00</b>	<b>3.827.000,00</b>	<b>-100</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.917.300.516,00</b>	<b>2.071.644.246,00</b>	<b>-7,45</b>

### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.3.524.070.106,00 dan Rp.3.326.884.851,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,92% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Adanya penambahan anggaran dan kegiatan bertambah sehingga kebutuhan belanja barang operasional, belanja barang non operasional, belanja jasa, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan dalam negeri meningkat.

Perbandingan Belanja Barang  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.125.186.164,00	952.183.534,00	18,16
Belanja Barang Non Operasional	884.382.967,00	579.650.424,00	52,57
Belanja Barang Persediaan	66.195.325,00	353.353.011,00	-81,26
Belanja Jasa	306.897.095,00	336.716.667,00	-8,85
Belanja Pemeliharaan	751.915.007,00	722.187.047,00	4,11
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	389.493.548,00	382.794.168,00	1,75
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.524.070.106,00</b>	<b>3.326.884.851,00</b>	<b>5,92</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Barang</b>	<b>3.524.070.106,00</b>	<b>3.326.884.851,00</b>	<b>5,92</b>

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar RP.0,00 dan Rp.82.109.020,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar -100% dibandingkan dengan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Tidak adanya penganggaran untuk belanja modal.

Perbandingan Belanja Modal  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Reaklisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	82.109.020,00	-100
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0,00</b>	<b>82.109.020,00</b>	<b>-100</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>82.109.020,00</b>	<b>-100</b>

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp. 82.109.020,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami penurunan sebesar -100% dibandingkan dengan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Tidak adanya penganggaran untuk belanja modal peralatan dan mesin.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Reklisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	82.109.020,00	-100
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0,00</b>	<b>82.109.020,00</b>	<b>-100</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>82.109.020,00</b>	<b>-100</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1 Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.906.000,00 dan Rp.6.808.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	906.000,00	6.808.000,00
Bahan Baku	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>906.000,00</b>	<b>6.808.000,00</b>

Tabel Mutasi Barang Persediaan

Uraian	Kuantitas	Nilai
A. Saldo Awal	62	6.808.000,00
B. Mutasi Tambah	8774	130.437.825
C. Mutasi Kurang	8810	136.339.825
D.Saldo Akhir	26	906.000

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Barang Konsumsi adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp.130.437.825,-

Mutasi kurang atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp.136.339.825,-.

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BPSIP Kep.Babel per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.108.009.230.000,00 dan Rp.108.009.230.000,00.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BPSIP Kep.Babel per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.7.924.164.437,00 dan Rp.7.924.164.437,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b>	<b>7.924.164.437,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	0,00
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>7.924.164.437,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-7.656.534.843,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>267.629.594,00</b>

Tidak terdapat mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BPSIP Kep.Babel per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.17.593.494.316,00 dan Rp.17.593.494.316,00.

### C.2.4. Jalan,Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BPSIP Kep.Babel per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.3.819.508.800,00 dan Rp.3.819.508.800,00.

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BPSIP Kep. Bebal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.34.944.000,00 dan Rp. 34.944.000,00.

### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BPSIP Kep.Babel per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.-12.750.316.869,00 dan Rp.-11.558.897.610,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm.Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7.924.164.437,00	-7.656.534.843,00	267.629.594,00
2.	Gedung dan Bangunan	17.593.494.316,00	-3.669.895.712,00	13.923.598.604,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.819.508.800,00	-1.423.886.314,00	2.395.622.486,00
4.	Aset Tetap Lainnya	34.944.000,00	0,00	34.944.000,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>29.372.111.553,00</b>	<b>-12.750.316.869,00</b>	<b>16.621.794.684,00</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.3.726.000,00 dan Rp.3.726.000,00. Aset lain-lain merupakan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Lai-lain  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 September 2022</b>	<b>3.726.000,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>3.726.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-3.726.000,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>	<b>0,00</b>

Tidak terdapat Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain.

#### C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BPSIP Kep.Babel per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.-3.726.000,00 dan Rp. -3.726.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm.Penyusutan	Nilai Buku
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>0,00</b>	<b>-3.726.000,00</b>	<b>0,00</b>

#### C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Saldo utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 12.887.077,00 dan Rp.0,00. Utang kepada pihak ketiga merupakan tagihan listrik dan telpon yang belum di bayar pada tahun 2023. Listrik sebesar Rp. 8.456.920,00 dan telpon sebesar Rp. 4.430.157,00.

#### C.5. EKUITAS

##### C.5.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.124.631.930.684,00 dan Rp.125.829.251.943,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam laporan Perubahan Ekuitas.

#### D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

##### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 86.509.734,00 dan Rp. 284.788.306,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	73.805.500,00	211.771.250,00	-65,14
Pendapatan Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	59.903.996,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	12.704.234,00	13.113.060,00	-3,11
<b>Jumlah</b>	<b>86.509.734,00</b>	<b>284.788.306,00</b>	<b>-69,62</b>

Hasil produksi pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya menurun disebabkan karena hasil produksi pertanian untuk sementara tidak bisa memungut

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2023

sesuai PP 28 tahun 2023 dan hanya bisa di pungut dan disetorkan ke kas negara adalah sewa tanah, gedung dan bangunan pada akun 425131.

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 30 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.917.300.516,00 dan Rp. 2.071.644.246,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	1.229.274.240,00	1.298.364.020,00	-5,32
Beban Pembulatan Gaji PNS	20.905,00	22.529,00	-7,20
Beban Tunj. Anak PNS	30.567.284,00	32.555.304,00	-6,10
Beban Tunj. Beras PNS	76.692.780,00	82.993.320,00	-7,59
Beban Tunj. Fungsional PNS	193.590.000,00	263.190.000,00	-26,4
Beban Tunj. PPh PNS	6.274.777,00	5.102.223,00	22,9
Beban Struktural PNS	25.200.000,00	25.200.000,00	0
Beban Suami/Istri PNS	89.420.670,00	96.537.850,00	-7,37
Beban Tunjangan Umum PNS	28.350.000,00	28.165.000,00	0,65
Beban Uang Makan PNS	203.216.000,00	195.439.000,00	3,97
Beban Lembur PNS	48.670.000,00	44.075.000,00	10,4
Beban Gaji Pokok PPPK	11.866.000,00	0,00	0
Beban Pembulatan Gaji PPPK	180,00	0,00	0
Beban Tunj. Fungsional PPPK	2.160.000,00	0,00	0
Beban Tunj. Beras PPPK	289.680,00	0,00	0
Beban Uang Makan PPPK	2.294.000,00	0,00	0
<b>Jumlah</b>	<b>1.917.300.516,00</b>	<b>2.071.644.246,00</b>	<b>-7,45</b>

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar RP. 79.170.575,00 dan Rp. 350.491.121,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	4.015.000,00	116.426.455,00	-96,5
Beban Persediaan konsumsi	75.155.575,00	184.755.166,00	-59,32
Beban persediaan lainnya	0,00	49.309.500,00	-100
<b>Jumlah</b>	<b>79.170.575,00</b>	<b>350.491.121,00</b>	<b>-77,41</b>

Realisasi per 31 Desember 2023 untuk beban persediaan lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 karena adanya pemotongan anggaran sehingga kegiatan tidak dapat berjalan di bandingkan dengan tahun sebelumnya.

### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.2.329.353.303,- dan Rp.1.868.550.625,- beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2023*

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	804.762.722,00	785.451.134,00	2,45
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	8.638.000,00	43.200.000,00	-80,0
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	111.532.800,00	111.532.400,00	0,00035
Beban Barang Operasional Lainnya	200.252.642,00	0,00	0
Beban Bahan	575.222.967,00	126.592.424,00	354,38
Beban Barang Non Operasional Lainnya	309.160.000,00	453.058.000,00	-31,76
Beban Langganan Listrik	202.736.560,00	221.999.793,00	-8,67
Beban Langganan Telpon	75.820.612,00	76.032.874,00	-0,27
Beban Sewa	20.327.000,00	6.676.000,00	204,4
Beban Jasa Profesi	20.900.000,00	17.650.000,00	18,41
Beban Jasa-Penanganan Pandemi Covid-19	0,00	14.358.000,00	-100
<b>Jumlah</b>	<b>2.329.353.303,00</b>	<b>1.868.550.625</b>	<b>24,66</b>

**D.5. Beban Pemeliharaan**

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.753.241.757,00 dan Rp. 723.558.437,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2023

### Perbandingan Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	477.688.987,00	403.069.501,00	18,51
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	274.226.020,00	319.117.546,00	-14,06
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	1.326.750,00	1.371.390,00	-3,25
<b>Jumlah</b>	<b>753.241.757,00</b>	<b>723.558.437,00</b>	<b>4,10</b>

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.389.493.548,00 dan Rp.382.794.168,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

### Perbandingan Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	389.493.548,00	382.794.168,00	1,75
<b>Jumlah</b>	<b>389.493.548,00</b>	<b>382.794.168,00</b>	<b>1,75</b>

#### D.7. Beban Barang untuk di Serahkan ke Masyarakat

Jumlah beban barang untuk diserahkan ke Masyarakat periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 41.092.500,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk barang yang diserahkan ke Masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja. Barang untuk diserahkan ke masyarakat berupa benih yang berasal dari kegiatan perbenihan padi dan jagung yang telah tersertifikasi.

## Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Beban Barang untuk diserahkan ke Masyarakat

Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban barang untuk diserahkan ke masyarakat	41.092.500,00	0	
<b>Jumlah</b>	<b>41.092.500,00</b>	<b>0</b>	

### D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.945.919.611,00 dan Rp.1.090.535.178,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi

Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	444.283.805,00	505.651.654,00	-91,24
Beban Penyusutan Irigasi	69.590.099,00	69.590.099,00	0
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	136.284.779,00	137.289.979,00	-0,73
Beban Penyusutan Jaringan	29.829.188,00	29.839.188,00	0
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	265.921.740,00	348.164.258,00	-23,62
<b>Jumlah</b>	<b>945.919.611,00</b>	<b>1.090.535.178,00</b>	<b>-13,26</b>

Realisasi beban penyusutan berkurang dari tahun sebelumnya di karenakan tidak adanya pengadaan gedung dan bangunan, irigasi dan jembatan, jaringan, peralatan dan mesin.

#### D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan aset	0,00	0,00	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Pelepasan aset Non Lancar	0,00	59.903.996,00	-100
Penerimaan kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>59.903.996,00</b>	<b>-100</b>

Perbandingan pos kegiatan non operasional tahun berjalan dengan tahun lalu adalah tahun berjalan tidak terdapatnya pelepasan aset non lancar karena tahun lalu sudah di adakannya pelepasan aset non lancar berupa hasil lelang ternak sapi pada tahun 2022.

#### E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

##### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.125.829.251.943 dan Rp.126.836.210.101,00.

##### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.-6.316.979.576,00 dan Rp.-6.202.807.969,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

**E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar**

Saldo koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.-245.499.648,00 dan Rp.0,00.

**E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

**E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi**

Koreksi Nilai Aset tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.-245.499.648,00 dan Rp.0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

**E.4. Transaksi Antar Entitas**

Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.5.352.270.888,00 dan Rp.5.195.849.811,-. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar entitas per 31 Desember 2023

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	5.441.370.622,00
Diterima dari Entitas Lain	-89.099.734,00
<b>Junlah</b>	<b>5.352.270.888,00</b>

**E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp.-89.099.734,00 sedangkan DKEL sebesar Rp.5.441.370.622,00.

**E.5. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Desember 2023 dan 30 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.124.619.043.607,00 dan Rp.125.829.251.943,00.

**F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Kejadian –kejadian penting setelah tanggal neraca pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 berupa Saldo utang kepada pihak ketiga sebesar Rp. 12.887.077,00. Utang kepada pihak ketiga merupakan tagihan listrik dan telpon yang belum di bayar pada Desember tahun 2023. Listrik sebesar Rp. 8.456.920,00 dan telpon sebesar Rp. 4.430.157,00.

**F.2. Pengungkapan Lain-lain**

Terdapat pengembalian kelebihan tunjangan jabatan fungsional pada BPSIP Kepulauan Bangka Belitung sebesar Rp. 96.640.000,-. Daftar nominatif selisih tunjangan eks peneliti yang tetap di Kementerian Pertanian pada BPSIP Kepulauan Bangka Belitung Terlampir.

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2023

DAFTAR NOMINATIF SELISIH TUNJANGAN EKS. PENELITI YANG TETAP DI KEMENTERIAN PERTANIAN  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

NO	NAMA	SK MENTAN TENTANG PEMERINTAHAN DARI JABATAN FUNGSIONAL PENELITI DAN PENGANGKATAN JABATAN FUNGSIONAL LAINNYA	JABATAN FUNGSIONAL LAMA	BESARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL LAMA	JABATAN FUNGSIONAL BARU	BESARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL BARU	SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL PER BULAN	SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL SEPTEMBER 2022 SERTA GAJI KE 13 DAN 14 TAHUN 2023	TELAH DIPOTONG OLEH KEUANGAN SEJAK SEPTEMBER SD NOVEMBER 2023 (UNTUK DI SETOR)	SETOR KE KAS NEGARA (NTPN)	SELISIH BELUM DIPOTONG/ DIBETOR	KETERANGAN
1	Dr. Irma Aurdiah Fachrila, SP., M.M	1866/Kpts/Kp.240/A2/06/2022	Peneliti Muda	1.750.000	Analisa Standardisasi Muda	130.000	1.585.000	21.910.000	-	-	21.910.000	Besaran tunjangan ASTA belum ada, masih dibayarkan dengan tunjangan lama namun per September 2023 dibayarkan berdasarkan tunjangan umum
2	Zkri Hidayat, S.Pt., M.Si	1866/Kpts/Kp.240/A2/06/2022	Peneliti Muda	1.750.000	Analisa Standardisasi Muda	185.000	1.565.000	21.910.000	-	-	21.910.000	Besaran tunjangan ASTA belum ada, masih dibayarkan dengan tunjangan lama namun per September 2023 dibayarkan berdasarkan tunjangan umum
3	Dr. Isukandaryah, SP., M.Sc	1902/Kpts/Kp.240/A2/08/2022	Peneliti Muda	1.750.000	Penyuluh Pertanian Muda	980.000	790.000	10.270.000	-	-	10.270.000	
4	Muslim, S.Pt., M.Sc	1903/Kpts/Kp.240/A2/08/2022	Peneliti Muda	1.750.000	Penyuluh Pertanian Muda	980.000	790.000	10.270.000	-	-	10.270.000	
5	Muzarnil, SP	1899/Kpts/Kp.240/A2/06/2022	Peneliti Muda	1.750.000	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) Muda	800.000	650.000	13.300.000	-	-	13.300.000	Bulan Agustus 2023 ybs masih menerima tunjangan peneliti muda
6	Dian Yunita R,	1900/Kpts/Kp.240/A2/08/2022	Peneliti Pertama	1.500.000	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) Muda	800.000	300.000	3.900.000	-	-	3.900.000	
7	Tri Wahyuni, SP	1901/Kpts/Kp.240/A2/08/2022	Peneliti Pertama	1.500.000	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) Pertama	500.000	600.000	7.800.000	-	-	7.800.000	
8	Fitra Yuliani, SP., M.Si	1887/Kpts/Kp.240/A2/06/2022	Peneliti Pertama	1.100.000	Pengawas Benih Tanaman (PBT) Pertama	540.000	560.000	7.280.000	-	-	7.280.000	
			<b>Total</b>	<b>12.658.000</b>		<b>4.338.000</b>	<b>7.120.000</b>	<b>96.640.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>96.640.000</b>	
9	Muhammad Iqbal, A.Mt	1898/Kpts/Kp.240/A2/06/2022	Teknis Litkayasa Terampil	250.000	Pengawas Benih Tanaman (PBT) Terampil	360.000	-110.000	-1.430.000	-	-	-	
			<b>Total</b>	<b>250.000</b>		<b>360.000</b>	<b>-110.000</b>	<b>-1.430.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
	<b>JUMLAH</b>			<b>12.908.000</b>		<b>5.298.000</b>	<b>7.010.000</b>	<b>95.210.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>95.210.000</b>	


 Pangkalpinang, 20 November 2023  
 Kepala BPSP Kepulauan Bangka Belitung  
 Dr. Agus Widyana Anggara, S.G., M.Si  
 NIP. 1975042019802031001

**REKAP REVISI TA. 2023**

**Satker : BPSIP BABEL**

Revisi	Jenis revisi	Tanggal DIPA	Rincian	Ket
1	POK	26-Des-22	Merubah kode blokir pada dari 1 menjadi 2, dengan keterangan "belum ada SOTK"	Instruksi Es. I
2	POK	13-Feb-23	Penyesuaian RPD dengan realisasi bulan Januari dan rencana penarikan Februari - Desember 2023 sebagai upaya optimalisasi nilai IKPA (Deviasi Hal. III DIPA)	Usulan satker
3	DIPA	10-Apr-23	1. Penambahan program nilai tambah dan daya saing (kegiatan teknis) 2. Revisi Cut Off RO. Layanan Perkantoran yang sudah realisasi hingga bulan April pada KRO 1809 dan yang belum realisasi pada KRO 6918 3. Pembukaan blokir anggaran kecuali pada belanja dengan sumber biaya PNPB	Instruksi Es. I
4	DIPA	15-Apr-23	Penambahan program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas berupa kegiatan perbenihan kopi dan bimtek penerapan budidaya kopi terstandar sebesar Rp. 220.000.000,-	Instruksi ES. II
5	POK	31-Mei-23	Revisi penyesuaian belanja antar akun dalam 1 komponen/sub komponen guna mendukung pelaksanaan kegiatan	Usulan satker
6	POK	11-Jul-23	1. Penyesuaian RPD dengan realisasi bulan Januari - Juni dan penyusunan RPD Juli - September 2023 sebagai upaya optimalisasi nilai IKPA - Deviasi Hal III DIPA 2. Pergesaran anggaran anggaran antar akun pada sub komponen UAPP/B-W Kementerian Pertanian dan SAI Kementerian Pertanian	Usulan Satker

*Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2023*

7	POK	12-Sep-23	<p>1. Pergeseran anggaran antar akun pada sub komponen: Identifikasi standar instrumen komoditas lada di Bangka Belitung, Diseminasi hasil standardisasi instrumen pertanian di Bangka Belitung, Taman agrostandar BSIP Bangka Belitung, Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian, bimtek budidaya kopi terstandar di Bangka Belitung, Optimalisasi kawasan hortikultura pada kebun percobaan koba</p> <p>2. Revisi pada minus dengan penyesuaian anggaran antar akun pada sub komponen pendampingan dan pengujian penerapan SNI lada di Bangka Belitung</p> <p>3. Pengusulan akun gaji dan tunjangan PPPK</p>	Usulan Satker
8	POK	13-Okt-23	<p>1. Revisi pagu minus pada RO hasil identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang dibutuhkan (pergeseran antar detail pada akun 521211)</p> <p>2. Revisi penyesuaian kebutuhan anggaran pada RO layanan perkantoran komponen 002 pada akun 523111, 523121, 522111, 522112 dan 521119</p>	Usulan Satker
9	DIPA	31-Okt-23	Revisi realokasi anggaran pada program dukungan manajemen sebesar Rp. 100.000.000 dan penyesuaian belanja pegawai (komponen 001)	Instruksi ES. I
10	POK	09-Nop-23	<p>1. Revisi pada RO Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar Sub Komponen perbenihan kopi di Kepulauan Bangka Belitung pada akun 521211 dan 521811</p> <p>2. Revisi pagu minus pada belanja pegawai 001 pada akun 511121</p>	Usulan Satker
11	DIPA	24-Nop-23	<p>1. Refocusing anggaran sebesar Rp. 133.071.000,-</p> <p>2. Penambahan dan pemblokiran anggaran kegiatan Penguatan Kapasitas Penerapan Standar Instrumen Pertanian di Propinsi Kep. Bangka Belitung sebesar Rp. 200.000.000 dengan target output 80 orang</p>	Instruksi ES. I
12	DIPA	19-Des-23	Penghapusan anggaran yang bersumber dari PNBP senilai Rp. 123.136,000,- karena tidak adanya izin penggunaan PNBP BSIP kecuali yang bersumber dari royalti penelitian	Instruksi ES. I

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : ( 450840 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Tgl Data : 02/02/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 02/02/24 7:26 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	5,441,370,622
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	89,099,734	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	73,805,500
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	12,704,234
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,590,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,229,274,240	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	20,905	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	89,420,670	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	30,567,284	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	193,590,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	6,274,777	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	76,692,780	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	203,216,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	28,350,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	11,866,000	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	180	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	2,160,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	289,680	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	2,294,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	18,084,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	804,762,722	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	8,638,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	111,532,800	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	200,252,642	0
3.0	521211	Belanja Bahan	575,222,967	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	309,160,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	66,195,325	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	194,279,640	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	71,390,455	0
3.0	522141	Belanja Sewa	20,327,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	20,900,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	477,688,987	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	274,226,020	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	389,493,548	0
<b>JUMLAH</b>			<b>5,530,470,356</b>	<b>5,530,470,356</b>

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Pangkalpinang, 2 Februari 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si., M.Si

197404021999031001

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : ( 450840 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Tgl Data : 02/02/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 02/02/24 7:25 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	906,000	0
0.0	131111	Tanah	108,009,230,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	7,924,164,437	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	17,593,494,316	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,409,996,000	0
0.0	134112	Irigasi	1,460,310,000	0
0.0	134113	Jaringan	949,202,800	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	34,944,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	7,656,534,843
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,669,895,712
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	683,138,482
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	479,005,065
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	261,742,767
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	3,726,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	3,726,000
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	12,887,077
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	5,441,370,622
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	89,099,734	0
0.0	391111	Ekuitas	0	125,829,251,943
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	245,499,648	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	73,805,500
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	12,704,234
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,590,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	57,967,500
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,229,274,240	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	20,905	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	89,420,670	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	30,567,284	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	193,590,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	6,274,777	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	76,692,780	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	203,216,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	28,350,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	11,866,000	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	180	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	2,160,000	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG

SATUAN KERJA : ( 450840 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Tgl Data : 02/02/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 02/02/24 7:25 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	289,680	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	2,294,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	18,084,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	804,762,722	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	8,638,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	111,532,800	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	200,252,642	0
3.0	521211	Beban Bahan	575,222,967	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	309,160,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	202,736,560	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	75,820,612	0
3.0	522141	Beban Sewa	20,327,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	20,900,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	477,688,987	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	274,226,020	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	389,493,548	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	265,921,740	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	444,283,805	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	136,284,779	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	69,590,099	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	29,839,188	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	75,155,575	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1,326,750	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	41,092,500	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	4,015,000	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	8,475,000	0
JUMLAH			144,184,619,745	144,184,619,745

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Pangkalpinang, 2 Februari 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si., M.Si

197404021999031001



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - UNAUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018**  
**ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09**  
**SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 450840**

Tgl Data : 02/02/24 12:00 AM  
 Tgl Cetak : 02/02/24 7:25 AM  
 Halaman : 2  
 lap\_lra\_face\_satker\_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
<b>a. Dana Perimbangan</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>1. Dana Transfer Umum</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Transfer Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>b. Dana Insentif Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>c. Dana Keistimewaan DIY</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>d. Dana Otonomi Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Desa</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>3. Hibah Kepada Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>5,765,430,000</b>	<b>5,441,370,622</b>	<b>(324,059,378)</b>	<b>94</b>	<b>5,649,786,000</b>	<b>5,480,638,117</b>	<b>(169,147,883)</b>	<b>97</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Pangkalpinang, 2 Februari 2024

Penanggung Jawab UAKPA  
 Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si., M.Si  
 197404021999031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2023 - UNAUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG  
SATUAN KERJA : ( 450840 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Tgl Data : 02/02/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 02/02/24 7:25 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	125,829,251,943	126,836,210,101	(1,006,958,158)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(6,316,979,576)	(6,202,807,969)	(114,171,607)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(245,499,648)	0	(245,499,648)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(245,499,648)	0	(245,499,648)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	5,352,270,888	5,195,849,811	156,421,077	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,210,208,336)	(1,006,958,158)	(203,250,178)	-
EKUITAS AKHIR	124,619,043,607	125,829,251,943	(1,210,208,336)	-

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Pangkalpinang, 2 Februari 2024

Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si., M.Si  
197404021999031001

# LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA PER 31 DESEMBER 2023 - UNAUDITED (DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG**  
**SATUAN KERJA : ( 450840 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
 PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Tgl Data : 02/02/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 02/02/24 7:24 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	86,509,734	224,884,310	(138,374,576)	(61.531)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	86,509,734	224,884,310	(138,374,576)	(61.531)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	86,509,734	224,884,310	(138,374,576)	(61.531)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,917,300,516	2,071,644,246	(154,343,730)	(7.45)
Beban Persediaan	79,170,575	350,513,621	(271,343,046)	(77.413)
Beban Barang dan Jasa	2,329,353,303	1,868,550,625	460,802,678	24.661
Beban Pemeliharaan	753,241,757	723,558,437	29,683,320	4.102
Beban Perjalanan Dinas	389,493,548	382,794,168	6,699,380	1.75
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	41,092,500	0	41,092,500	
Beban Bunga	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
 PER 31 DESEMBER 2023 - UNAUDITED  
 (DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG**  
**SATUAN KERJA : ( 450840 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN**  
**PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Tgl Data : 02/02/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 02/02/24 7:24 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	945,919,611	1,090,535,178	(144,615,567)	(13.261)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>6,455,571,810</b>	<b>6,487,596,275</b>	<b>(32,024,465)</b>	<b>(0.494)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(6,369,062,076)</b>	<b>(6,262,711,965)</b>	<b>(106,350,111)</b>	<b>1.698</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	59,903,996	(59,903,996)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	59,903,996	(59,903,996)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	52,082,500	0	52,082,500	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	60,557,500	0	60,557,500	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	8,475,000	0	8,475,000	
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>52,082,500</b>	<b>59,903,996</b>	<b>(7,821,496)</b>	<b>(13.057)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(6,316,979,576)</b>	<b>(6,202,807,969)</b>	<b>(114,171,607)</b>	<b>1.841</b>
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(6,316,979,576)</b>	<b>(6,202,807,969)</b>	<b>(114,171,607)</b>	<b>1.841</b>

---

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Pangkalpinang, 2 Februari 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si., M.Si

197404021999031001

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2023 - UNAUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 3000 ) BANGKA BELITUNG**  
**SATUAN KERJA : ( 450840 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN**  
**PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Tgl Data : 02/02/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 02/02/24 7:22 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Persediaan	906,000	6,808,000	(5,902,000)	(86.69)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>906,000</b>	<b>6,808,000</b>	<b>(5,902,000)</b>	<b>(86.69)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	108,009,230,000	108,009,230,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	7,924,164,437	7,924,164,437	0	0.00
Gedung dan Bangunan	17,593,494,316	17,593,494,316	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,819,508,800	3,819,508,800	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	34,944,000	34,944,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(12,750,316,869)	(11,558,897,610)	(1,191,419,259)	10.31
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>124,631,024,684</b>	<b>125,822,443,943</b>	<b>(1,191,419,259)</b>	<b>(0.95)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Lain-lain	3,726,000	3,726,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(3,726,000)	(3,726,000)	0	0.00
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>124,631,930,684</b>	<b>125,829,251,943</b>	<b>(1,197,321,259)</b>	<b>(0.95)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	12,887,077	0	12,887,077	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>12,887,077</b>	<b>0</b>	<b>12,887,077</b>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>12,887,077</b>	<b>0</b>	<b>12,887,077</b>	
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	124,619,043,607	125,829,251,943	(1,210,208,336)	(0.96)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>124,619,043,607</b>	<b>125,829,251,943</b>	<b>(1,210,208,336)</b>	<b>(0.96)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>124,619,043,607</b>	<b>125,829,251,943</b>	<b>(1,210,208,336)</b>	<b>(0.96)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>124,631,930,684</b>	<b>125,829,251,943</b>	<b>(1,197,321,259)</b>	<b>(0.95)</b>

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Pangkalpinang, 2 Februari 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Agus Wahyana Anggara, S.Si., M.Si  
197404021999031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 09  
**WILAYAH/PROVINSI** : 3000  
**SATUAN KERJA** : 450840  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**BANGKA BELITUNG**  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 02/02/24 7:30 AM  
 Halaman : 1  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker  
 Tgl Data : 2/2/24 3:29 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,332,800,000	1,238,360,000	1,229,274,240	0	1,229,274,240	99.27	9,085,760
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	130,000	24,000	20,905	0	20,905	87.1	3,095
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	104,000,000	90,923,000	89,420,670	0	89,420,670	98.35	1,502,330
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	33,400,000	32,570,000	30,567,284	0	30,567,284	93.85	2,002,716
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	34,000,000	25,200,000	25,200,000	0	25,200,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	206,800,000	195,590,000	193,590,000	0	193,590,000	98.98	2,000,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	20,500,000	6,666,000	6,274,777	0	6,274,777	94.13	391,223
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	82,600,000	76,701,000	76,692,780	0	76,692,780	99.99	8,220
511129	Belanja Uang Makan PNS	268,939,000	214,623,000	203,216,000	0	203,216,000	94.69	11,407,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	57,000,000	30,350,000	28,350,000	0	28,350,000	93.41	2,000,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111</b>	<b>2,140,169,000</b>	<b>1,911,007,000</b>	<b>1,882,606,656</b>	<b>0</b>	<b>1,882,606,656</b>	<b>98.51</b>	<b>28,400,344</b>
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	11,868,000	11,866,000	0	11,866,000	99.98	2,000
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	4,000	180	0	180	4.5	3,820
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	2,160,000	2,160,000	0	2,160,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	292,000	289,680	0	289,680	99.21	2,320
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	3,000,000	2,294,000	0	2,294,000	76.47	706,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116</b>	<b>0</b>	<b>17,324,000</b>	<b>16,609,860</b>	<b>0</b>	<b>16,609,860</b>	<b>95.88</b>	<b>714,140</b>
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	48,670,000	48,670,000	18,084,000	0	18,084,000	37.16	30,586,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122</b>	<b>48,670,000</b>	<b>48,670,000</b>	<b>18,084,000</b>	<b>0</b>	<b>18,084,000</b>	<b>37.16</b>	<b>30,586,000</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51</b>	<b>2,188,839,000</b>	<b>1,977,001,000</b>	<b>1,917,300,516</b>	<b>0</b>	<b>1,917,300,516</b>	<b>96.98</b>	<b>59,700,484</b>
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	792,840,000	804,873,000	804,762,722	0	804,762,722	99.99	110,278
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	18,000,000	9,486,000	8,638,000	0	8,638,000	91.06	848,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	111,600,000	111,600,000	111,532,800	0	111,532,800	99.94	67,200
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	168,185,000	200,263,000	200,252,642	0	200,252,642	99.99	10,358
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	12,000,000	0	0	0	0		0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211</b>	<b>1,102,625,000</b>	<b>1,126,222,000</b>	<b>1,125,186,164</b>	<b>0</b>	<b>1,125,186,164</b>	<b>99.91</b>	<b>1,035,836</b>
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	73,745,000	664,474,000	575,222,967	0	575,222,967	86.57	89,251,033

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 09  
**WILAYAH/PROVINSI** : 3000  
**SATUAN KERJA** : 450840  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**BANGKA BELITUNG**  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 02/02/24 7:30 AM  
 Halaman : 2  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker  
 Tgl Data : 2/2/24 3:29 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	143,936,000	315,920,000	309,160,000	0	309,160,000	97.86	6,760,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	217,681,000	980,394,000	884,382,967	0	884,382,967	90.21	96,011,033
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	119,635,000	77,116,000	66,195,325	0	66,195,325	85.84	10,920,675
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	119,635,000	77,116,000	66,195,325	0	66,195,325	85.84	10,920,675
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	168,000,000	194,382,000	194,279,640	0	194,279,640	99.95	102,360
522112	Belanja Langganan Telepon	88,008,000	71,514,000	71,390,455	0	71,390,455	99.83	123,545
522141	Belanja Sewa	0	20,500,000	20,327,000	0	20,327,000	99.16	173,000
522151	Belanja Jasa Profesi	14,000,000	33,000,000	20,900,000	0	20,900,000	63.33	12,100,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	270,008,000	319,396,000	306,897,095	0	306,897,095	96.09	12,498,905
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	496,215,000	477,742,000	477,688,987	0	477,688,987	99.99	53,013
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	289,652,000	274,640,000	274,226,020	0	274,226,020	99.85	413,980
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	785,867,000	752,382,000	751,915,007	0	751,915,007	99.94	466,993
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	328,820,000	532,919,000	389,493,548	0	389,493,548	73.09	143,425,452
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	328,820,000	532,919,000	389,493,548	0	389,493,548	73.09	143,425,452
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,824,636,000	3,788,429,000	3,524,070,106	0	3,524,070,106	93.02	264,358,894
	JUMLAH BELANJA	5,013,475,000	5,765,430,000	5,441,370,622	0	5,441,370,622	94.38	324,059,378

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 09  
**WILAYAH/PROVINSI** : 3000  
**SATUAN KERJA** : 450840

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**BANGKA BELITUNG**  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
Tanggal : 05/02/24 11:54 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	139,755,000	73,805,500	0	73,805,500	52.81
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	12,912,000	12,704,234	0	12,704,234	98.39
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	152,667,000	86,509,734	0	86,509,734	56.67
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,590,000	0	2,590,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	2,590,000	0	2,590,000	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	152,667,000	89,099,734	0	89,099,734	58.36
	JUMLAH PENDAPATAN	152,667,000	89,099,734	0	89,099,734	58.36

**CATATAN HASIL REVIU (CHR)**

Kementerian Pertanian	Diusun oleh/Tanggal	Anggi Krisma, SE, MM 23 Januari 2024	
Inspektorat Jenderal	Direvisi oleh/Tanggal	R. D. Caesaron, SE, MP 23 Januari 2024	
	Direvisi oleh/Tanggal	R. A. Amperawati, SE 23 Januari 2024	
	Diselatui oleh/Tanggal	Ir. Agus Triwibowo MM 23 Januari 2024	

UAPA	018	Kementerian Pertanian
UAPPA-E1	06	Badan Standarisasi Instrumen Pertanian
UAPPA-W	3003	Provinsi Bangka Belitung
UAKPA	450840	Badan Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kop. Babel

**Jurian Catatan Hasil Reviu**

<b>A. Penyelenggaraan Akuntansi</b>	<b>Indeks KKR</b>
Penyelenggaraan akuntansi telah sesuai ketentuan yang berlaku dan telah didukung dengan sarana yang memadai	

**B. Penyajian LK:**

**1. LRA**

Pendapatan senilai Rp69.069.734,00 atau sebesar 58% dari target senilai Rp119.667.000,00 dan telah sesuai dengan nilai diterima dari entitas lain, telah didukung dengan LPJ bendahara penerima

Realisasi belanja senilai Rp5.441.370.622,00 atau 54% dari target Rp10.055.430.000,00 telah sesuai dengan nilai di tagihkan ke entitas lain dan telah sesuai dengan KPPN dengan hasil tidak ada selisih antara SPAN dengan SAKTI

Terdapat kelebihan pembayaran tunjangan jabatan kurang lebih senilai Rp96.640.000,00 dikarenakan adanya perubahan jabatan dari Jabatan Fungsional Peneliti menjadi fungsional lainnya

**2. Neraca**

Terdapat saldo Kas Dibendahara Pengeluaran senilai Rp0,00 dan telah sesuai dengan LPJ bendahara Pengeluaran

Terdapat saldo Persediaan senilai Rp906.000,00 telah sesuai dengan BA stok catanama persediaan

Terdapat aset lain berupa ternak sapi sebanyak 31 ekor Rp120.500.000,00 yang tidak produktif, terdiri dari sebanyak 7 ekor senilai Rp44.400.000,00 mati dan telah diproses penghapusnya dan sisanya belum diproses penghapusan

Terdapat aset tetap gedung dan bangunan masih dalam proses penetapan status penggunaan senilai Rp919.415.000,00

Terdapat tagihan listrik dan telepon pemakaian Desember 2023, namun belum dihitung nilainya dan belum dicatat pada akun utang pada pihak ketiga

Terdapat kekurangan pembayaran tunjangan jabatan senilai Rp1.430.000,00 dikarenakan adanya perubahan jabatan dari Jabatan Fungsional Peneliti menjadi fungsional lainnya, namun belum dicatat sebagai utang kepada pihak ketiga

**3. LO**

LO telah sesuai

**4. LPE**

LPE telah sesuai

**5. CALK & CLBMN**

Tidak ada permasalahan

**Rekomendasi**

- Memproses penghapusan ternak sapi yang sudah tidak produktif.
- Memantau proses penyalapan PSP aset tetap senilai Rp919.415.000,00
- Memastikan nilai kelebihan pembayaran tunjangan jabatan dan selanjutnya dicatat ke Neraca Akun aset Lancar Piutang Lainnya
- Menginstruksikan kepada masing-masing pegawai yang kelebihan pembayaran tunjangan jabatan untuk segera menyetorkan ke Kas Negara
- Memastikan nilai kekurangan pembayaran tunjangan jabatan dan tagihan listrik dan telepon, serta selanjutnya dicatat ke Neraca Akun Utang Kepada Pihak Ketiga

<b>PEREVIU</b>	<b>PETUGAS GLP</b>	<b>PETUGAS BMN</b>
Anggi Krisma, SE, MM	Sri Kurniati	Mumpita Wati